

PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPS ST. ANTONIUS PADUA LEWORAHANG

Marselina Nina Pusu Tenawahang¹⁾

¹Alumni Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka, Indonesia

Email: ninapusu.tenawahang@gmail.com

Abstrak

Perhatian orang tua terhadap belajar peserta didik di SMPS St. Antonius Padua Leworahang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap belajar peserta didik SMPS St. Antonius Padua Leworahang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Penelitian ini dilaksanakan di Leworahang-Flores Timur. *Key informan* dalam penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang yang berjumlah empat orang. Sedangkan aktifitas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua terhadap belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam atau *in-depth interview* dimana wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman yang dibagi dalam tiga bagian yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), *concluding drawing* atau verifikasi data. Pengujian keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa alternatif yang diberikan oleh orang tua sebagai suatu bentuk perhatian yakni memberikan dorongan, memberikan fasilitas belajar, membantu memecahkan masalah, dan memberikan pengarahan kepada peserta didik kelas VII di SMPS St. Antonius Padua Leworahang dalam belajar.

Kata Kunci: *Perhatian Orang Tua, Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Menurut Trianto (2012:1-2) pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangannya. Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Menurut Sri Harini (2003:14), Perhatian orang tua terhadap disiplin belajar seorang anak tidak lepas begitu saja dengan apa yang telah didapati anak dari keluarga. Maka, jelas bahwa baik dan buruk pribadi seorang anak itu juga sangat ditentukan oleh faktor

lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua. Menurut Rusyan dkk (2001:196) bahwa perhatian orang tua dalam belajar merupakan faktor yang paling utama dalam membina anak untuk mencapai kesuksesan belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak menjadi malas, acuh tak acuh dan kurang minat dalam belajar. Sedangkan M. Arifin (2012:80) mengatakan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap keluarga terutama terhadap anak adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban, yakni sebagai pemelihara, pelindung dan sebagai pendidik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua sebagai salah satu faktor yang paling utama dimana orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan anak dalam hal ini aktifitas belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap peserta didik kelas VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang selama melaksanakan kegiatan PPL-PAK yang berlangsung selama tiga bulan dari Agustus-Oktober 2019 diketahui bahwa sebanyak 27 dari 29 peserta didik memperoleh nilai yang sudah memenuhi KKM ketika diberikan tugas rumah. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tingginya prestasi peserta didik memiliki kaitan erat juga dengan adanya perhatian orang tua terhadap belajar anak. Peneliti melihat hal positif yang terjadi pada peserta didik kelas VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang ini sebagai suatu hal yang luar biasa dan membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai perhatian orang tua dengan berlandas pada teori Tamrin Nasution dan Nurhajilah Nasution, yang mengatakan ada empat wujud perhatian yang diberikan orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak yakni memberi dorongan, sarana dan fasilitas belajar, memecahkan masalah dan memberi pengarahan.

Berdasarkan ulasan tersebut di atas, maka untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap belajar anak, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Peserta Didik di SMPS St. Antonius Padua Leworahang. Tujuan penelitian untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap belajar peserta didik kelas VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perhatian Orang tua

Menurut Purwandari (2006:31) dalam modul pembelajaran Psikologi Umum, dijelaskan bahwa perhatian merupakan peningkatan kesadaran dari seluruh fungsi jiwa untuk dipusatkan pada sesuatu hal baik di luar maupun di dalam diri seseorang. Sedangkan Suryabrata (2004:14) menjelaskan pengertian perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan. Dari kedua pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah tindakan kesadaran dari dalam diri untuk bersikap peduli pada seseorang atau suatu aktifitas tertentu. Dalam hal ini perhatian yang dimaksud peneliti adalah perhatian orang tua.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:802) orang tua adalah ibu dan bapak. Oleh karena itu, Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk suatu keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anak-anak untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam mencapai kesuksesan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anak yang menyebabkan bertambahnya aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anak-anak terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik.

Adapun bentuk-bentuk perhatian perhatian orang tua menurut Tamrin Nasution, & Nurhajilah Nasution, (2009:22-25) adalah demikian. Wujud perhatian orang tua terhadap anak terutama dalam upaya membantu anak mencapai prestasi terbaiknya antara lain sebagai berikut: *Pertama*, Mendorong; Setiap orang tua yang berkeinginan anaknya dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan memuaskan di sekolah, harus bersedia memberikan dorongan kepada anak untuk dapat belajar di rumah. *Kedua*, Memberi sarana dan fasilitas belajar; Memberi sarana dan fasilitas belajar bagi anak merupakan bentuk dukungan yang wajib dilakukan oleh orang tua. Sarana dan fasilitas tentu sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak. *Ketiga*, Memecahkan masalah; Dalam hal ini, peranan orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu memecahkan masalah sehingga anak akan merasa diperhatikan. *Keempat*, Memberi Pengarahan; Seorang anak dalam proses belajarnya masih membutuhkan pengarahan dari orang tua, sehingga anak dapat menjalankan kegiatan-kegiatan belajar berdasarkan petunjuk yang diberikan.

Dengan memperhatikan pemaparan para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap anak itu meliputi dua hal yakni perhatian yang bersifat fisik dan bersifat psikis.

2.2. Belajar

Menurut Greadler, (2000:103) belajar adalah proses seseorang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Menurut Purwanto, (2013:102) belajar merupakan: suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.”

Adapun jenis-jenis belajar antara lain; belajar deskriptif, belajar instrumental dan belajar dengan wawasan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Salmeto (2010:2-13) yakni: faktor intern dan faktor ekstern. *Pertama*, faktor intern antara lain adalah: faktor jasmaniah (seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat). *Kedua*, faktor ekstern antara lain adalah: keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga), sekolah (metode belajar, tugas rumah), masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Belajar adalah suatu proses dan bukan hasil, maka belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan interaktif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

METODE PENELITIAN

Model dan Pendekatan Penelitian ini digolongkan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan *Social Situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Instrumen penelitian dalam

penelitian kualitatif yang terjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri yang mana peneliti menguasai wawasan terhadap bidang yang diteliti dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek peneliti baik akademik maupun logistiknya. Penelitian ini dilaksanakan di Leworahang-Flores Timur. *Key informan* dalam penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang yang berjumlah empat orang. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam atau *in-depth interview* dimana wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman yang dibagi dalam tiga bagian yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), *concluding drawing/* verifikasi data. Pengujian keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Dengan demikian, peneliti melakukan triangulasi kepada siswa-siswi kelas VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang sebagai pembanding hasil wawancara dengan orang tua untuk mengetahui keabsahan data.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil interview dengan para *key informant* diperoleh hasilnya adalah demikian. *Pertama* berkaitan dengan Perhatian orang tua terhadap belajar peserta didik kelas VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang sangat baik. Orang tua peserta didik sangat memberikan perhatian atau dorongan kepada peserta didik untuk belajar. contoh konkritnya para orang tua peserta didik memberikan hadiah dan pujian ketika anak mendapat prestasi yang sangat baik atau juara kelas.

Kedua, Perhatian orang tua terhadap belajar siswa siswi dalam hal memberi sarana dan fasilitas belajar. Dalam hasil interview diketahui bahwa orang tua sangat mendukung kegiatan belajar peserta didik di rumah. Orang tua tidak hanya sebatas memberi dorongan saja tetapi orang tua juga harus menyediakan sarana dan fasilitas belajar. contoh konkritnya orang tua menyediakan fasilitas belajar peserta didik seperti ruangan belajar, meja dan kursi belajar, buku tulis, pulpen, dan modul pembelajaran. Mereka mengatakan bahwa untuk perkembangan dan urusan sekolah, mereka akan mendukung anak-anak mereka dengan melengkapi fasilitas atau sarana yang dibutuhkan anak. Dengan demikian mereka sangat peduli dengan proses belajar anak di rumah.

Ketiga, perhatian orang tua terhadap belajar siswa siswi dalam hal memecahkan masalah. Berdasarkan hasil interview diketahui bahwa, orang tua tidak hanya sebatas memberikan dorongan, menyediakan sarana dan fasilitas belajar tetapi disamping itu juga orang tua harus bisa membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak dalam belajar sehingga kegiatan belajar anak di rumah dapat berjalan dengan baik. Mereka membantu anak untuk memecahkan persoalan atau masalah yang dihadapi anak dalam belajar ataupun persoalan lainnya yang dianggap menghalangi perkembangan belajar anak.

Keempat, Perhatian orang tua terhadap belajar siswa siswi dalam hal memberi pengarahan. Berdasarkan hasil interview dengan para orang tua peserta didik diketahui bahwa orang tua dalam mendukung anak dalam belajar tidak hanya sebatas memberi dorongan, menyediakan sarana dan fasilitas belajar, membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak dalam belajar tetapi orang tua juga harus memberikan pengarahan terhadap anak karena dalam belajar anak masih sangat membutuhkan pertolongan dan pengarahan dari orang tua. Orang tua peserta didik kelas VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang sangat memberikan

perhatian terhadap belajar anak terkait memberikan pengarahan. Mereka mengarahkan peserta didik agar menjadi pribadi yang matang dan dewasa. Contoh konkritnya orang tua selalu memberi nasehat kepada peserta didik untuk selalu berperilaku yang baik misalnya; mematuhi peraturan sekolah, mengerjakan tugas sekolah dan selalu giat dalam belajar.

PEMBAHASAN

Perhatian orang tua terhadap belajar peserta didik VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang. Berdasarkan hasil interview yang sudah disebutkan di atas bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peran orang tua itu meliputi memberi dorongan kepada anak dalam belajar, mengadakan atau mendukung anak dalam belajar dengan mendatangkan fasilitas atau sarana belajar, memberi pengarahan dan membantu anak memecahkan masalah.

Dengan demikian orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan anak-anak. Orang tua sebagai guru pertama dan utama harus memberikan diri sepenuhnya dalam mendidik dan mengarahkan anaknya dalam proses belajar. Adapun terdapat bentuk-bentuk perhatian orang tua yang sangat menonjol dalam mendukung belajar anak antara lain; perhatian secara psikis dan fisis yang dapat dinyatakan dalam empat bentuk perhatian yang meliputi hal memberi dorongan, hal memberi sarana dan fasilitas belajar, hal memecahkan masalah dan hal memberi pengarahan. Teori tersebut tentu sangat relevan dengan realitas kehidupan yang terjadi, dimana orang tua peserta didik kelas VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang memberikan perhatian yang sangat tinggi terhadap belajar anak baik di sekolah maupun di rumah dalam hal memberi dorongan, memberi sarana dan fasilitas belajar, membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak dalam belajar serta memberikan pengarahan. Keempat bentuk perhatian yang diberikan orang tua peserta didik kelas VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang tersebut sangat bermanfaat dan sangat efektif. Apa yang disampaikan oleh orang tua dalam interview tersebut dibenarkan pula oleh peserta didik kelas VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang. Peserta didik mengatakan bahwa orang tua mereka sangat antusias dalam memberikan perhatian terhadap belajar mereka di sekolah maupun di rumah terkait memberi dorongan, memberi sarana dan fasilitas belajar, memecahkan masalah serta memberikan pengarahan. Peserta didik juga mengatakan bahwa perhatian yang diberikan orang tua kepada mereka sangat bermanfaat untuk memotivasi mereka dalam belajar sehingga mereka dapat memperoleh prestasi yang sangat memuaskan.

Dari hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya untuk menunjang kehidupan seorang anak dalam keluarga juga sangat membutuhkan perhatian dari para orang tua. Perhatian tersebut terdapat dalam berbagai bidang kehidupan anak, terutama dalam belajar anak di rumah seperti yang terdapat pada peserta didik kelas VII SMPS St. Antonius Padua Leworahang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulannya sebagai berikut: *Pertama*, Orang tua di SMPS St. Antonius Padua Leworahang-Flores Timur selalu memberi dorongan kepada anak berupa hadiah dan pujian ketika anak mendapat prestasi yang baik. *Kedua*, Orang tua di SMPS St. Antonius Padua Leworahang-Flores Timur selalu memberikan sarana dan fasilitas belajar seperti: kursi, meja,

penerangan, buku tulis, alat tulis, serta modul setiap mata pelajaran. *Ketiga*, Orang tua di SMPS St. Antonius Padua Leworahang-Flores Timur memecahkan masalah ketika anak sulit dalam belajar, serta *Keempat*, Orang tua memberikan petolongan dan pengarahan terhadap anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Bentuk perhatian yang dueberikan oleh orang tua ini akan meningkatkan prestasi belajar.

SARAN

Bagi orang tua agar selalu memberi motivasi dan mendukung perkembangan kehidupan anak, dalam hal ini orang tua harus memberikan perhatian yang penuh terhadap peserta didik untuk memperkuat proses belajarnya. Perhatian yang dimaksud antara lain adalah orang tua harus memberi dorongan, menyediakan sarana dan fasilitas belajar, membantu anak memecahkan masalah dalam belajar dan memberikan pengarahan. Dengan demikian peserta didik dapat mencapai kesuksesan dalam belajar.

REFERENSI

- Arifin, M. 2012. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat I
- Greadler, Margareth (terjemahan). 2000. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Harini Sri FirdausAl-Halwani, Aba. 2003. *Mendidik Anak*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Nasution, Tamrin & Nasution, Nurhajilah. 2009. *Peranan Orang tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Purwandari. 2006. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalm. 20013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusyan, Tabrani dkk. 2001. *Pendekatan Dalam Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salmeto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan.; Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.